

DESAIN ULANG WEBSITE PEMERINTAHAN GUNA MENINGKATKAN KETERLIBATAN PUBLIK DI ERA DIGITAL (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara)

Khairul Ramadhan

khairulramaadhan@gmail.com

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

ABSTRAK

Website pemerintahan berperan penting dalam menyediakan informasi dan layanan bagi masyarakat, terkhusus di bidang pendidikan. Namun, banyak website pemerintahan yang belum ramah pengguna dan kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang website Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara agar lebih mudah diakses dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah User-Centered Design (UCD), dengan tahapan analisis website lama, pembuatan desain baru menggunakan Figma, dan pengujian kepada pengguna. Hasilnya, website yang diperbarui memiliki navigasi lebih sederhana, tampilan lebih jelas, serta fitur interaktif dan modern. Penelitian ini diharapkan menjadi contoh bagi instansi lain dalam meningkatkan layanan digital mereka.

Kata Kunci: Desain Ulang Website, Keterlibatan Publik, Aksesibilitas, Website Pemerintahan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan pemerintahan. Website pemerintahan berperan penting dalam menyediakan informasi dan layanan bagi masyarakat. Namun, masih banyak website pemerintahan yang kurang optimal dalam hal aksesibilitas dan keterlibatan publik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada desain ulang website Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara guna meningkatkan keterlibatan publik.

Kajian Pustaka :

1. Nugroho (2021)

Penelitian ini membahas pentingnya penerapan standar Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) dalam desain website pemerintahan. Nugroho menekankan bahwa penerapan standar ini sangat krusial untuk meningkatkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Dengan mengikuti pedoman WCAG, website pemerintahan dapat memastikan bahwa semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau kognitif, dapat mengakses informasi dan layanan yang disediakan.

2. Rahmadani Dan Setiawan (2022)

Penelitian ini mengkaji peran interaktivitas dalam website pemerintahan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang memiliki elemen interaktif, seperti forum diskusi, survei, dan fitur umpan balik, dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pemerintahan. Interaktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat.

3. Wicaksono (2020)

Studi ini menekankan pentingnya desain antarmuka berbasis user experience (UX) dalam meningkatkan kepuasan pengguna pada website layanan publik. Wicaksono menemukan bahwa desain yang berfokus pada pengalaman pengguna dapat mengurangi tingkat kebingungan dan frustrasi, sehingga pengguna merasa lebih puas saat menggunakan layanan yang disediakan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana elemen desain, seperti navigasi yang intuitif dan tampilan yang menarik, dapat berkontribusi pada kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Ketiga penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk penelitian ini, dengan menyoroti berbagai aspek penting dalam desain website pemerintahan yang dapat meningkatkan aksesibilitas, partisipasi masyarakat, dan kepuasan pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode perancangan User-Centered Design (UCD), yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Tahapan penelitian meliputi:

- Analisis Eksisting: Evaluasi website lama dengan metode heuristic evaluation dan usability testing.
- Perancangan Prototipe: Pengembangan wireframe dan prototipe menggunakan Figma, sesuai dengan skema gambar yang tersedia di <https://www.figma.com/design/dzRugsFIhGaYh7IeG8q2BZ/Pendidikan?node-id=7-1472&t=B4XyauIygf16fg2U-0>.
- Pengujian dan Evaluasi: Pengujian dilakukan dengan metode usability testing kepada pengguna potensial untuk mengukur peningkatan aksesibilitas dan keterlibatan publik.

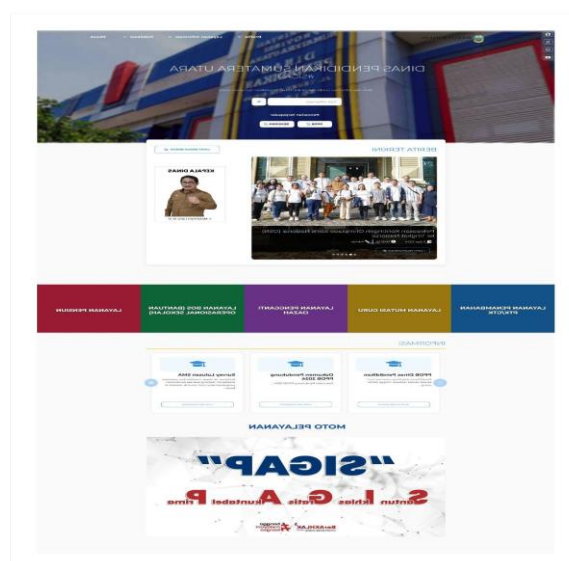
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain ulang website menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam aspek:

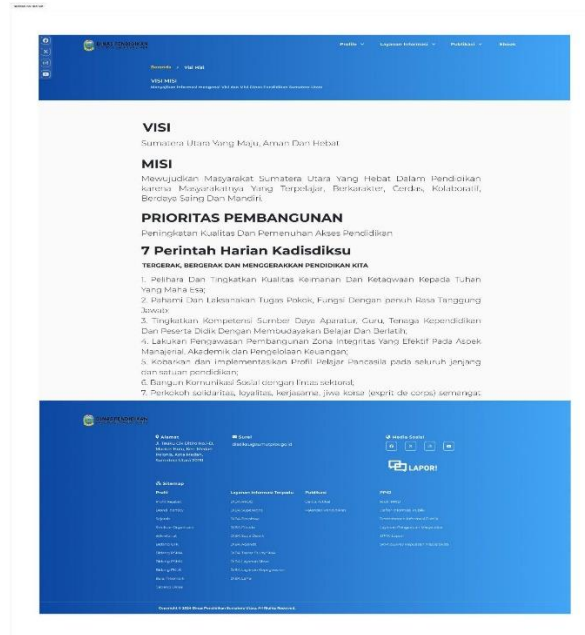
- Aksesibilitas: Implementasi standar WCAG (Web Content Accessibility Guidelines) untuk mempermudah akses bagi berbagai kalangan, misalnya usia diatas 50 tahun sebagai wali dan orang tua murid.
- Antarmuka Pengguna (interface): Tampilan yang lebih intuitif dengan navigasi yang sederhana, yang diharapkan mampu membuat pengunjung website mendapatkan informasi dengan lebih mudah
- Keterlibatan Publik: Fitur interaktif seperti forum diskusi, ebook online, dan informasi yang lebih transparan meningkatkan keterlibatan masyarakat, yyang bisa saling membangun hubungan baik antara pemerintah dengan masyarakat.

Adapun skema gambar desain website hasil penelitian ini dapat dilihat pada prototipe Figma yang telah dirancang. Skema ini mencerminkan peningkatan tata letak, navigasi, serta fitur-fitur interaktif yang mendukung partisipasi publik. Dasar warna yang diberikan adalah warna biru dengan filosofi warna yang menenangkan dan tetap elegan.

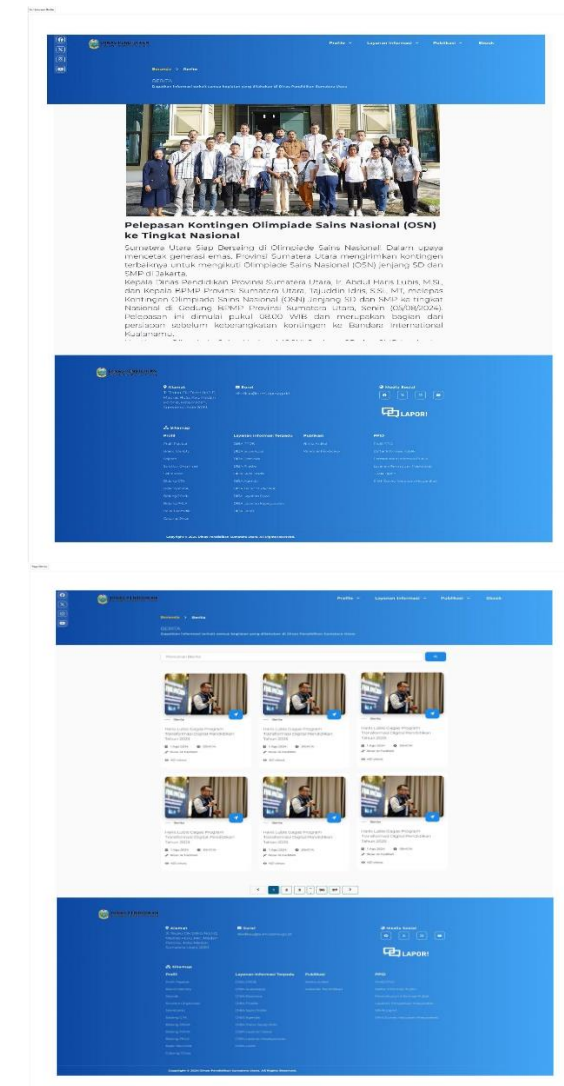
1. Halaman Awal



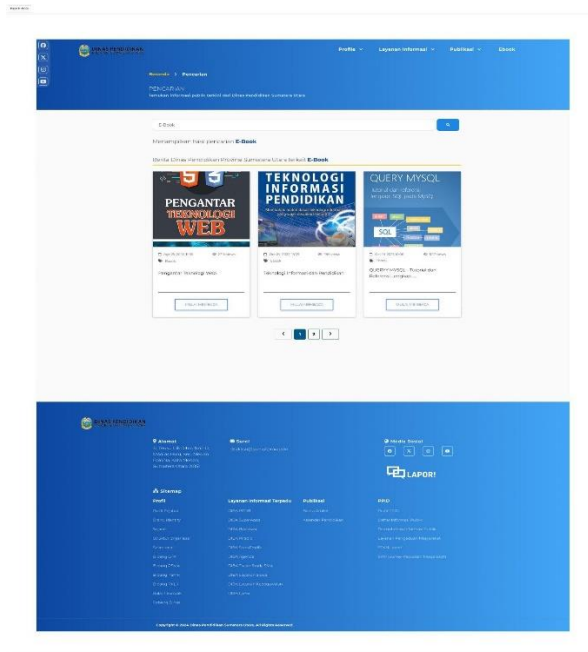
2. Halaman Visi Dan Misi



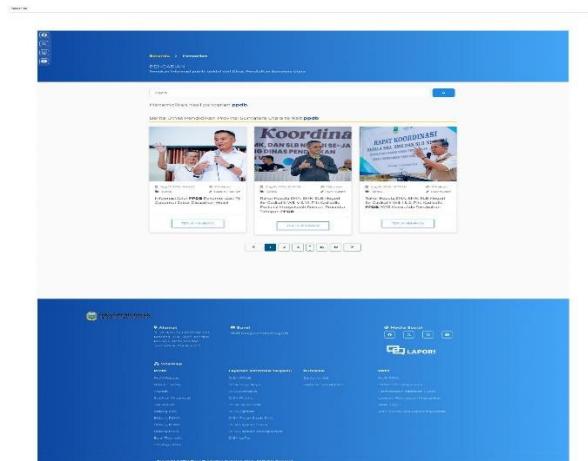
3. Halaman Berita



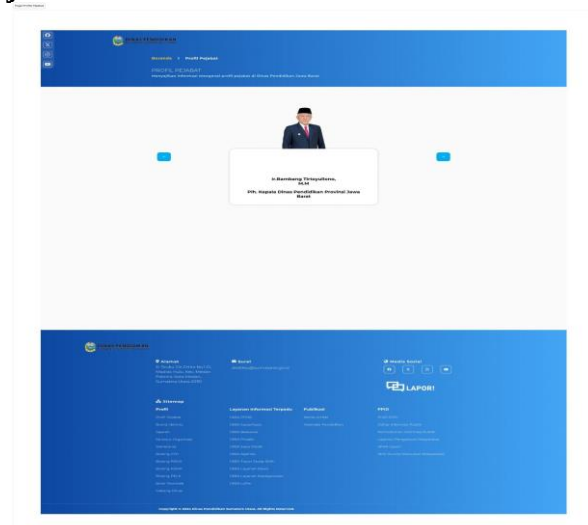
4. Halaman Ebook



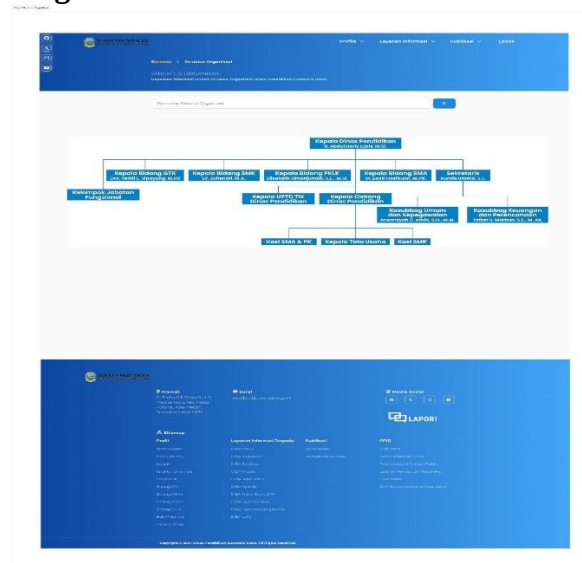
5. Halaman PPDB



6. Halaman Profil Pejabat



7. Halaman Struktur Organisasi



KESIMPULAN

Desain ulang website Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan dalam penelitian ini telah berhasil meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan publik. Penerapan prinsip desain yang user-friendly dan berbasis kebutuhan pengguna menjadi faktor utama dalam peningkatan pengalaman pengguna, seperti pemilihan tata letak dan warna dasar.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah pengujian lebih lanjut dengan skala pengguna yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, Andrianus. (2022). "Perancangan dan Pembuatan Website sebagai Media Promosi dan Informasi Rixmusic." E-Prints Panca Budi.
<https://kecci.medium.com/macam-macam-uml-diagram-dalam-pengembangan-proyek-teknologi-4c13ff139d25>.
<https://miro.com/diagramming/what-is-a-uml-diagram/#behavioral-diagrams> Dicoding - <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-uml/>
M. Robith Adani, "Website: Pengertian, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Cara Membuat," Rabu. 2020.
Maxmanroe, "Pengertian Desain: Fungsi, Tujuan, Prinsip, dan Jenis Desain," maxmanroe, 2019.
Nimas, "Pengertian dan Fungsi User Interface (Antar Muka Pengguna) Pada Komputer Lengkap," Pro. Co.Id, 2019.
Purnama, R. (2021). "Peran Website dalam Penyebaran Informasi." Jurnal Teknologi Informasi, 15(2), 120-130.
Rahman, F. (2023). "Tren Terbaru dalam Pengembangan Website." Jurnal Teknologi dan Inovasi, 18(1), 50-65.
Y. Apridiansyah and G. Gunawan, 2019 "Menggunakan Metode User Centered Design (Ucd)," J. Technopreneursh. Inf. Syst., vol. 2, no. 2.
Yulianti, D. (2022). "Peningkatan User Experience pada Website." Jurnal Desain Interaksi, 14(3), 205-215.